

KEPATUHAN PENGGUNAAN ANTIBIOTIK JANGKA PENDEK PADA PASIEN DEWASA DI PUSKESMAS ANDALAS KOTA PADANG

ABSTRAK

Penggunaan antibiotik yang tidak rasional mengakibatkan terjadinya resistensi antibiotik. Salah satu faktor yang berperan dalam peningkatan resistensi antibiotik adalah ketidakpatuhan pasien. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk melihat tingkat kepatuhan dan faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pasien dalam menggunakan antibiotik terutama di Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas). Telah dilakukan penelitian terkait kepatuhan pasien terhadap penggunaan antibiotik di Puskesmas Andalas Kota Padang. Penilaian kepatuhan dilakukan secara prospektif menggunakan *Morisky Medication Adherence Scales* (MMAS-8) dan perhitungan sisa obat (*pill counting*). Data dianalisis menggunakan analisis univariat dan bivariat. Hasil menunjukkan dari pasien dewasa yang menerima antibiotik jangka pendek dikategorikan patuh berdasarkan nilai kepatuhan MMAS-8 sebanyak 11 orang (12,9 %) dan tidak patuh sebanyak 74 orang (87,1 %). Sedangkan nilai kepatuhan dengan *pill counting* dikategorikan patuh sebanyak 57 orang (67,1 %) dan tidak patuh sebanyak 28 orang (32,9 %). Adapun faktor yang mempengaruhi kepatuhan pasien dewasa yang menerima antibiotik jangka pendek di Puskesmas Andalas Kota Padang adalah pasien lupa ($p=0,014$). Hasil ini dapat disimpulkan bahwa lupa minum obat mempengaruhi kepatuhan pasien, sedangkan faktor lain seperti jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, status pernikahan, pekerjaan, penggunaan asuransi, jenis antibiotik yang digunakan, frekuensi pemberian antibiotik, ketersediaan obat di Puskesmas/Apotek, harga obat dan kesibukan tidak mempengaruhi kepatuhan pasien secara bermakna ($p>0,05$).